

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH DESAIN**

#### **4.1 Analisis Masalah**

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna**

Pusat pelatihan bulutangkis merupakan tempat untuk menampung kegiatan pelatihan bagi klub-klub yang sedang berkembang untuk melakukan pembentukan performa atletnya. Nantinya atlet dari masing-masing klub tersebut akan dibina oleh pelatih yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya. Pengguna bangunan pusat pelatihan bulutangkis memiliki rentan usia yang bervariasi dari anak-anak hingga dewasa sehingga perlu membuat desain yang dapat diterima oleh semua kalangan tanpa mengurangi rasa kenyamanan.

Dalam proses pelatihan bulutangkis tentu memiliki aktivitas yang sangat padat dan kegiatan yang melelahkan. Oleh karena itu untuk mendukung aktivitas dan kegiatan tersebut bangunan pusat pelatihan harus memberikan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan para pengguna agar perasaan dan kesehatan mental dapat terpulihkan sehingga atlet yang sedang menjalani proses pelatihan tidak merasa tertekan dengan keadaan dan kegiatan rutin setiap harinya. Tidak hanya itu pusat pelatihan bulutangkis juga harus dapat memberikan kenyamanan yang memadai bagi pengguna bangunan agar pada saat melakukan aktivitas dan kegiatan dapat merasa nyaman, kondusif dan dapat mendorong semangat para atlet.

Pada pusat pelatihan bulutangkis memiliki fungsi bangunan yang berbeda-beda seperti Gedung olahraga, asrama, dan kantor pengelola. Dengan hal ini perlu dipertimbangkan dalam pengelompokan aktivitasnya agar dapat berjalan berdampingan dengan nyaman sesuai dengan kegiatannya. Maka diperlukan suatu perencanaan dalam penataan massa bangunan yang sesuai dengan kelompok aktivitasnya di dalam pusat pelatihan bulutangkis. Sehingga pengguna tidak mengalami gangguan dalam aktivitasnya dan dapat diharapkan pengguna mendapat efektifitas dan kenyamanan dalam melakukan kegiatannya masing-masing.

##### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak**

Kondisi tapak memiliki vegetasi yang cukup banyak bahkan hampir seluruhnya hijau, dengan kondisi tapak yang masih banyak vegetasi dalam proses perencanaan harus mempertimbangkan

kepentingan pelestarian dan pemanfaatan lahan, sehingga dengan adanya bangunan di tapak tersebut tidak menjadi masalah pada lingkungan. Bentuk tapak yang memanjang mengikuti jalan membuat permasalahan pada saat merancang dimana dengan bentuk dan keadaan tapak harus dapat dimaksimalkan tanpa mengurangi kenyamanan.

#### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak**

Lokasi tapak yang terletak di tengah keramaian kota menyebabkan banyak polusi udara kendaraan dapat masuk ke tapak hal ini dapat menimbulkan lingkungan tapak menjadi kurang sehat. Tapak yang berada di lokasi persimpangan juga mengakibatkan terjadinya kebisingan pada bagian tertentu pada tapak, terutama pada tapak yang bersebelahan langsung dengan jalan di persimpangan. Dalam perancangan nantinya dapat mengoptimalkan penataan massa dan tata ruang pada bangunan hingga dapat menciptakan suatu bangunan yang dapat memuhi nyaman bangunan yang berfungsi sebagai pusat pelatihan bulutangkis.

#### **4.1.4 Masalah Topik Atau Tema Yang Akan Diangkat**

Dalam merancang pusat pelatihan bulutangkis harus memperhatikan kondisi suatu ruang supaya tidak mengganggu jalannya kegiatan yang sedang berlangsung, karena bangunan ini digunakan untuk pelatihan yang profesional maka ada hal-hal yang perlu ditekankan seperti penghawaan dan pencahayaan. Bangunan pusat pelatihan bulutangkis sangat sensitif terhadap angin, karena angin dapat mengganggu permainan bulutangkis. Faktor pencahayaan juga memiliki peran penting, jika peletakan pencahayaan atau cahaya itu terlalu terang dapat mengganggu konsentrasi pemain.

### **4.2. Identifikasi Masalah**

Dari keterangan analisa masalah pada pusat pelatihan bulutangkis, maka dapat disimpulkan menjadi antara lain:

1. Bagaimana menciptakan fasilitas yang nyaman digunakan oleh pengguna bangunan.
2. Bagaimana menciptakan pusat pelatihan bulutangkis yang dapat meningkatkan performa atlet dan menjaga kesehatan mental.
3. Bagaimana tata ruang pada pusat pelatihan agar pengguna dapat melakukan kegiatan/aktivitas secara berdampingan secara efektif dan nyaman.
4. Bagaimana memaksimalkan lahan namun tetap mempertahankan vegetasi.

5. Bagaimana penataan massa bangunan dan tata ruang agar terhindar dari kebisingan dan udara yang tidak sehat kendaraan di tengah kota.
6. Bagaimana menciptakan penghawaan dan pencahayaan yang sesuai dengan permainan bulutangkis.

#### **4.3 pernyataan masalah**

Dalam perencanaan pusat pelatihan bulutangkis mempunyai pernyataan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain ruang agar udara dan cahaya tidak memasuki ruangan secara berlebihan.
2. Bagaimana penataan ruang agar dapat melakukan aktivitasnya secara bersamaan tanpa ruang lain terganggu.

